

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, semua orang berhak memperoleh pendidikan. Pemerintah bahkan mengeluarkan aturan wajib belajar 12 tahun, karena mengingat pentingnya pendidikan. Ada berbagai macam pendidikan diantaranya pendidikan formal, non formal dan informal.

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar didik (mendidik). Prof. Brodjonegoro dalam suwarno menyebutkan beberapa istilah, pendidikan diantaranya: *paedagogiek* (ilmu menuntun anak), *opvoeding* (membesarkan), *panggulawentah* (mengubah), *educare* (melatih atau mengajarkan) dan *erzhicung* (membangkitkan atau mengaitkan). Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia.<sup>1</sup> Didalam UU RI No 20 Tahun 2003 di paparkan mengenai pendidik antara lain sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta

---

<sup>1</sup>Wiji Suwarno, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), h. 13.

<sup>2</sup>Tim Redaksi fokusmedia, *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Bandung: Fokusmedia, 2003), h. 3.

didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu.<sup>3</sup> Pengelolaan tersebut dilakukan oleh pendidik, jika pendidik mampu mengelola suatu proses pembelajaran dengan baik, maka tujuan pendidikan itu akan tercapai.

Pendidik dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting. Peranan pendidik adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik yang menjadi tujuannya.<sup>4</sup> Kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik di pengaruhi oleh pendidik, bagaimana pendidik mengelola proses pembelajaran secara baik sehingga terciptanya serangkaian tingkah laku setelah proses pembelajaran.

Pendidik juga harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Sehubungan dengan hal ini, Pendidik harus kreatif, profesional, dan menyenangkan.<sup>5</sup> Pendidik harus Kreatif dalam proses pembelajaran, salah satu cara guru kreatif yaitu dengan menggunakan Metode

---

<sup>3</sup>Masitoh & Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), h. 8.

<sup>4</sup>Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 4.

<sup>5</sup>Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 36.

dan teknik yang sesuai dengan materi pembelajaran. Kesalahan dalam memilih metode bisa menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Untuk meralisasikan tujuan pendidikan agar tercapai, seorang guru harus berhubungan langsung dengan peserta dalam proses pembelajaran. Konsep mengajar seperti ini sesuai dengan firman Allah seperti yang tercantum dalam surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ

بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Ayat ini dipahami oleh sementara ulama sebagai menjelaskan tiga macam metode dakwah yang harus disesuaikan dengan sasaran dakwah.<sup>6</sup> sesuai ayat di atas, guru dituntut untuk menyampaikan materi dengan benar, jelas, tegas dan bijaksana.

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan gagasan kepada orang lain. Secara kolektif sosial bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesama.

Bahasa Arab diakui sebagai bahasa agama yang diajarkan mulai dari tingkat Ibtidaiyah hingga di Perguruan Tinggi Islam, dan secara kurikuler bahasa Arab menduduki posisi sebagai mata pelajaran wajib.<sup>7</sup> Sebagai mata pelajaran

<sup>6</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera hati, 2006), h. 384.

<sup>7</sup>Mila Hasanah, *Materi Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah*, (Bandung: Mujahid Press, 2015), h. 1.

wajib, pendidik harus dari awal menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab tidak hanya ketika dijenjang awal peserta didik memperoleh pembelajaran bahasa Arab tetapi hingga terus menerus.

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran wajib yang ada di Madrasah Ibtidaiyah. Peserta didik mulai mempelajari bahasa Arab ketika berada di kelas I hingga kelas VI di madrasah ibtidayah. Pembelajaran bahasa Arab erat kaitannya dengan pembelajaran-pembelajaran agama lainnya.

Pembelajaran bahasa Arab penting diajarkan, mengingat fungsi bahasa Arab merupakan sarana yang digunakan untuk memahami sumber-sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadist, dan sarana untuk memahami ilmu-ilmu ke-Islaman lainnya, serta sarana yang digunakan umat Islam dalam ibadah shalat.<sup>8</sup> Selain untuk memahami sumber-sumber pokok ajaran islam, bahasa Arab bisa digunakan untuk berkomunikasi.

Sudah bertahun-tahun kita mengeluhkan pembelajaran bahasa Arab, terutama menyangkut keberhasilannya yang masih jauh dari harapan. Usaha untuk memperbaiki mutu pembelajaran sesungguhnya telah dilakukan dengan berbagai cara, tetapi hasilnya tetap saja masih jauh dari memadai. Kondisi demikian menggambarkan problem yang harus terus menerus dicari solusinya.<sup>9</sup> Pendidik mempunyai kewajiban mencari solusi dalam memecahkan masalah tentang pembelajaran bahasa Arab ini, dengan salah satunya menerapkan permainan.

---

<sup>8</sup>Hasbullah, Profesionalitas Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Aliyah se-Kota Banjarmasin, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, 2011), h. 8.

<sup>9</sup>Aziz Fakhurrozi & Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2012), h. 2.

Permainan merupakan bagian sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari tampak bahwa setiap orang, laki-laki dan perempuan, anak-anak dan dewasa, kaya dan miskin, semuanya menyukai permainan. Khusus dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa, prinsip belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar sejalan dengan teori pendidikan atau pembelajaran bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa kedua dan bahasa asing. Teori yang dimaksudkan menyatakan bahwa kemampuan berbahasa seseorang lebih banyak diperoleh melalui proses pemerolehan yang alami. Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa asing yang lazimnya berlangsung secara formal, perlu diciptakan atau dikondisikan suasana informal, sehingga proses pemerolehan informasi dan kemahiran berbahasa secara lebih alami dapat terjadi pada peserta didik.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi awal penulis pada desember 2018, bahwa peserta didik masih kurang minat dalam belajar bahasa Arab serta kurangnya kemampuan dalam mengingat *mufradat* dan hasil belajar yang belum maksimal. Mereka beranggapan bahasa Arab itu mata pelajaran yang sulit. Melihat kurangnya minat peserta didik serta kurangnya kemampuan dalam mengingat *mufradat* dan hasil belajar yang belum maksimal dalam belajar bahasa Arab menumbuhkan motivasi penulis untuk mencari cara agar pembelajaran bahasa Arab itu menjadi sebuah mata pelajaran yang disenangi semua peserta didik serta mereka dapat dengan mudah mengingat *mufradat* setiap pembahasan dan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Dengan demikian, untuk mensiasati hal tersebut

---

<sup>10</sup>Imam Asrori, *1000 Permainan Penyegar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: CV Bintang Sejahtera, 2013), h. 2-4.

diperlukan adanya variasi dalam pembelajaran diantaranya variasi pembelajaran dengan menggunakan teknik permainan *secret mesagges*. *Secret mesagges* adalah salah satu teknik permainan yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, *secret messages* merupakan teknik permainan berkelompok, dimana peserta didik berlatih kecermatan dalam membaca pesan/ kalimat bahasa Arab. Teknik permainan *secret messages* ini dapat melatih kemampuan mufradat peserta didik, dengan mendengarkan perwakilan tiap kelompok membacakan kata yang telah mereka temukan dari kunci rahasia.

Dilihat dari latar belakang tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang **Pengaruh Penggunaan Teknik Permainan *Secret Messages* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas V MI Sullamut Taufiq.**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberi batasan istilah dan penegasan judul penelitian, sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>11</sup>  
Pengaruh dalam penelitian ini maksudnya adalah pengaruh penggunaan teknik permainan *secret messages* terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas V MI Sullamut Taufiq.

---

<sup>11</sup>Kamisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya, CV Cahaya Agency, 2013), h. 418.

2. Penggunaan memiliki arti sebuah proses perbuatan untuk menerapkan sesuatu. Penggunaan dalam penelitian ini maksudnya adalah cara seseorang pendidik dalam menggunakan teknik permainan *secret messages*.
3. Teknik Permainan *Secret Messages* adalah teknik melatih kecermatan dalam membaca pesan, menguasai kosa kata, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.<sup>12</sup>
4. Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>13</sup> Adapun hasil belajar yang dimaksud oleh peneliti kali ini adalah kemampuan mufradat.
5. Pembelajaran Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah mulai kelas I hingga kelas VI. Pembelajaran bahasa Arab ini erat kaitannya dengan pembelajaran agama lainnya. Pembelajaran bahasa Arab yang dibahas peneliti kali ini adalah pembelajaran bahasa Arab kelas V materi *في مَكْتَبَةِ الأَدْوَاتِ الكِتَابِيَّةِ*.

### C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Rizkicka Dyantari, Penerapan Teknik Permainan Secret Messages (Pesan Rahasia) untuk penguasaan kosa kata Baha Jerman kelas X IBBU SMA Negeri Malang. [www.Mulok.library.um.ac.id/index3.php/71392.html](http://www.Mulok.library.um.ac.id/index3.php/71392.html)

<sup>13</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 22.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar bahasa Arab dengan menggunakan teknik permainan *send a problem* dan permainan teknik *secret messages* kelas V MI Sullamut Taufiq?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan teknik *send a problem* dan teknik permainan *secret messages* pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Sullamut Taufiq?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan judul yang diambil diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar bahasa Arab dengan menggunakan teknik *send a problem* dan teknik permainan *secret messages* kelas V MI Sullamut Taufiq.
2. Mendeskripsikan pengaruh yang signifikan dengan menggunakan teknik permainan *send a problem* dan teknik permainan *secret messages* pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Sullamut Taufiq.

#### **E. Kegunaan Penelitian (Signifikansi) Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

1. Bahan informasi dan masukan bagi sekolah, pendidik, dan peserta didik maupun semua pihak yang terkait dengan penyelenggaraan proses belajar dengan menggunakan teknik permainan *secret messages*.

2. Sebagai referensi tambahan diperpustakaan UIN Antasari.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi mereka yang ingin meneliti atau mengadakan penelitian yang sama secara luas dan mendalam.

#### F. Alasan Memilih Judul

1. Peneliti ingin mendeskripsikan lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar bahasa Arab dengan menggunakan teknik *send a problem* dan teknik permainan *secret messages* kelas V MI Sullamut Taufiq.
2. Peneliti ingin mendeskripsikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan teknik *send a problem* dan teknik permainan *secret messages* pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Sullamut Taufiq.
3. Belum pernah ada yang meneliti teknik permainan *secret messages* pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Sullamut taufiq.

#### G. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Muhammad Ihsan, <i>Fa Aliyah Tatbiq Lu'bah Al-Risalah Al-Sirriyah (Secret Messages) Li Tarqiyah Maharah Al-Qira'ah Li Thullab Al-Fashil Al-Khamis Bi Al-Madrasah Al-Ibtidaiyah Irsyadul Ummah Gedeg Mojokerto, Tahun</i>	Sama menggunakan teknik permainan <i>secret messages</i> , pembelajaran bahasa Arab kelas V serta sama menggunakan pendekatan	Peneliti terdahulu meneliti pengaruh peserta didik dalam hal keterampilan membaca saja. Sedangkan penulis meneliti hasil	Penerapan permainan <i>secret messages</i> dapat mempermudah proses pembelajaran bahasa Arab serta kemampuan membaca peserta didik meningkat setelah menggunakan

	2016.	kuantitatif	belajar bahasa Arab peserta didik dalam hal keterampilan istima’.	teknik permainan <i>secret messages</i> . <sup>14</sup>
2.	Rizkicha Dyantari Putri, Penerapan Teknik Permainan <i>Secret Messages</i> (Pesan Rahasia) untuk Penguasaan Kosa Kata Bahasa Jeman Kelas X IBBU SMA Negeri 7 Malang	Sama menggunakan teknik permainan <i>secret messages</i> ,	Peneliti terdahulu meneliti penguasaan kosa kata	Teknik permainan Secret Messages (Pesan Rahasia) efektif dan dapat diterapkan dalam pembelajaran.
3	Shinta Dwi Putri, Nana Rahayu, Sri Wahyu Widiati, Keefektifan Metode Permainan <i>Secret Messages</i> Dalam Keterampilan Menulis Pada Mata Kuliah SAKUBUN II	Sama-sama menggunakan Permainan <i>Secret Messages</i>	Peneliti terdahulu meneliti keterampilan Menulis	Terdapat Pengaruh Penerapan Metode Permainan Secret Messages Pada Pembelajaran Sakubun MAhasiswa tingkat II Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau.

<sup>14</sup>Muhammad Ichsan, “Fa Aliyah Tatbiq Lu’bah Al-Risalah Al-Sirriyah (Secret Messages) Li Tarqiyah Maharah Al-Qira’ah Li Thullab Al-Fashil Al-Khamis Bi Al-Madrasah Al-Ibtidaiyah Irsyadul Ummah Gedeg Mojokerto” dalam *Digital Library UIN Sunan Ampel*, Kamis, 22 November 2018.

## H. Anggapan Dasar dan Hipotesis

### 1. Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

- a. Setiap siswa memiliki kemampuan dasar, tingkat perkembangan intelektual dan usia yang relatif sama.
- b. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- c. Distribusi jam belajar sama dengan yang telah ditetapkan sekolah.
- d. Alat evaluasi yang digunakan memenuhi kriteria alat ukur yang baik.
- e. Tercapainya hasil belajar yang tinggi salah satunya ditentukan oleh teknik dan strategi yang sesuai yang digunakan guru.
- f. Peneliti mengaggap bahwa penggunaan teknik permainan *secret messages* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab.

### 2. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>15</sup> Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hepotesis alternatif ( $H_a$ ), dan hepotesis nihil ( $H_0$ ). Hepotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hepotesis yang akan diuji dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) dinyatakan dalam kalimat negatif.

Adapun hipotesis yang diambil dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RAD*, (Bandung Alfabeta, 2016), Cet ke-23, h. 63.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan teknik *send a problem* dan teknik permainan *secret messages* pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Sullamut Taufiq.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh penggunaan teknik *send a problem* dan teknik permainan *secret messages* pada pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Sullamut Taufiq.

## **I. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan memahami pembahasan dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, anggapan dasar dan hipotesis dan sistematika penulisan

Bab II. Landasan Teori/Tinjauan Pustaka yang berisi uraian tentang, Belajar dan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Konsep Teknik Permainan *Secret Messages*, Hasil Belajar dan Pembelajaran Bahasa Arab.

Bab III. Metode penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, langkah-langkah skenario pembelajaran, pengembangan instrumen penelitian, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV. Laporan hasil penelitian, berisi deskripsi data lokasi penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V. Penutup berisi simpulan dan saran